

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk membuat gambaran kerasionalan penggunaan obat di masyarakat yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Notoatmodjo 2012 menyatakan populasi adalah keseluruhan atau kesatuan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini seluruh penduduk Desa Kinciran Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012: 115). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Kinciran Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang bersedia menjadi responden.
2. Masyarakat yang menggunakan/menunjukkan obat golongan bebas dan bebas terbatas yang diperoleh dari pengobatan sendiri.
3. Masyarakat yang menyelesaikan wawancara.

##### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.

2) Responden yang tidak selesai melakukan wawancara.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quota sampling*. *Quota sampling* adalah pengambilan sampel secara quota dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quatum atau jatah. (Notoatmodjo, 2012:125).

Perhitungan untuk total sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat penyimpangan/presisi (d=0,1)

Perhitungan sampel pada penduduk Desa Kinciran Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\ &= \frac{468}{1 + 468 (0,1)^2} \\ &= 82.394 \text{ orang} \sim 83 \text{ orang} \end{aligned}$$

Sampel pada penelitian ini diambil dari 4 dusun yang terdapat di Desa Kinciran dengan 9 Rukun Tetangga (RT) dan 468 kepala keluarga (KK). Dusun 1 terdapat 3 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah 144 kepala keluarga (KK), dusun 2 terdapat 3 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah 173 kepala keluarga (KK), dusun 3 terdapat 2 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah 92 kepala keluarga (KK), dusun 4 terdapat 1 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah 59 kepala keluarga (KK). Jumlah sampel yang diambil berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Dusun 1 : } \frac{144}{468} \times 83 = 25,54 \sim 26$$

$$\text{Dusun 2 : } \frac{173}{468} \times 83 = 30,68 \sim 31$$

$$\text{Dusun 3 : } \frac{92}{468} \times 83 = 16,32 \sim 16$$

$$\text{Dusun 4 : } \frac{59}{468} \times 83 = 10,47 \sim 10$$

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dilingkungan masyarakat Desa Kinciran Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara dengan waktu penelitian pada bulan April-Mei 2021.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terhadap responden menggunakan lembar kuesioner terhadap data yang akan diambil sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang didapat selama penelitian.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data:

1. Peneliti datang ke rumah responden dan menanyakan kepada responden terkait ketersediaannya untuk di wawancarai.
2. Peneliti mewawancarai responden dan mengisi lembar kuesioner.
3. Peneliti mendatangi rumah responden yang lain sampai jumlah kuota sampel terpenuhi.
4. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah terisi dan memisahkan lembar kuesioner yang jawabannya tidak sesuai.
5. Peneliti membuat tabel hasil penelitian dan mengisi tabel sesuai jawaban responden pada lembar kuesioner.
6. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi dan diagram.
7. Peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan.

### **E. Pengolahan Data**

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara pada lembar kuesioner yang telah diperoleh selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan *editing* yaitu pengecekan kesesuaian jawaban responden pada kriteria inklusi. Kemudian lembar kuesioner yang tidak sesuai dapat disisihkan. Contoh *editing* pada penelitian ini adalah pengelompokan obat sesuai dengan kriteria inklusi (golongan obat bebas dan bebas terbatas)

## 2. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data. Data yang sudah diubah dalam bentuk angka, maka peneliti akan lebih mudah mentransfer data ke dalam komputer. Kategori tersebut sebagai berikut:

### a. Karakteristik Sosiodemografi

#### 1) Usia

1. 17-25 Tahun
2. 26-35 Tahun
3. 36-45 Tahun
4. 46-55 Tahun
5. 56-65 Tahun
6. Lebih dari 65 Tahun

#### 2) Jenis Kelamin

1. Laki-Laki
2. Perempuan

#### 3) Tingkat Pendidikan

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Perguruan Tinggi
5. Lainnya

#### 4) Pekerjaan

1. PNS
2. Swasta
3. Petani
4. Peternak
5. Pedagang
6. IRT
7. Lainnya

- b. Jenis Obat
  - 1) Berdasarkan Tingkat Keamanan
    - 1. Golongan Bebas
    - 2. Golongan Bebas Terbatas
  - 2) Berdasarkan Efek Terapi
    - 1. Analgesik, Antipiretik
    - 2. Penetral Asam Lambung
    - 3. Antihistamin
    - 4. AINS
    - 5. Obat Batuk
    - 6. Antiinfluenza
    - 7. Vitamin dan Suplemen
    - 8. Antiasma
    - 9. Antimigrain
- c. Tepat Indikasi
  - 1. Tepat
  - 2. Tidak Tepat
- d. Tepat Dosis
  - 1. Tepat
  - 2. Tidak Tepat
- e. Tepat Interval Lama Pemberian Obat
  - 1. Tepat
  - 2. Tidak Tepat
- f. Tepat Lama Pemberian Obat
  - 1. Tepat
  - 2. Tidak Tepat
- g. Kerasionalan Penggunaan Obat
  - 1. Rasional
  - 2. Tidak Rasional

### 3. Data Entry

Data yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya di *entry* atau dimasukkan ke dalam program pengelolaan data dan pengelolaan statistik untuk dianalisis. Program pengolahan data yang digunakan adalah *Microsoft Excel*.

### 4. Cleaning

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2012: 182).

Perhitungan

#### 1. Karakteristik Sosiodemografi.

$$\frac{\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

#### 2. Jenis Obat.

$$\frac{\text{jumlah obat yang digunakan responden berdasarkan jenis obat}}{\text{jumlah seluruh obat yang digunakan responden}} \times 100\%$$

#### 3. Tepat Indikasi, Tepat Dosis, Tepat Interval Waktu Pemberian Obat, Tepat Lama Pemberian Obat.

$$\frac{\text{jumlah obat yang digunakan responden berdasarkan ketepatan penggunaan obat}}{\text{jumlah seluruh obat yang digunakan responden}} \times 100\%$$